

Macam kayu Indonesia *yang layak kita ketahui*

BAHAN BANGUNAN -- KAYU

Material Kayu

- Butuh material kayu untuk **furniture, bangunan, produk seni** atau **kerajinan**, tidak salah lagi Indonesia adalah gudang dari berbagai kayu-kayu yang kelasnya mendunia. Iklim dan tanah nya yang mendukung untuk tumbuh suburnya berbagai vegetasi menyediakan banyak varian kayu kuat dan berurat bagus. Kita sudah sering mendengar tentang kekayaan alam ini secara turun temurun. Kenyataannya eksploitasi kayu di Indonesia sudah berlangsung bahkan jauh sebelum kemerdekaan. Sehingga saat ini menyisakan lahan-lahan yang kini sudah rusak karena kayunya sudah dijarah.
- Saatnya sekarang kita menggalakkan menanam pohon dan ikut menanam pohon secara nyata. **Menanam pohon adalah salah satu cara yang sederhana untuk membuktikan kadar cinta kita buat bumi.** Karena, pohon punya sejuta manfaat untuk melindungi bumi dari efek global warming. Kita memanfaatkan kayu, kita semestinya ikut menanam berjuta pohon!!

Material Kayu

- Meskipun demikian masih banyak kayu-kayu yang saat ini masih dapat kita temukan karena **terus dibudidayakan** atau distribusinya dikendalikan oleh pemerintah melalui peraturan-peraturan yang ketat, kayu-kayu tersebut dipergunakan oleh masyarakat untuk berbagai keperluan dan sebagian dapat kita beli ditoko material kayu diberbagai tempat.
- Berikut adalah 18 Jenis kayu Indonesia yang layak kita ketahui yang mungkin sering ada disekitar kita ;



1

Kayu Jati

Jenis Kayu Indonesia yang memiliki predikat kayu kuat ini sering kali menjadi patokan bahan kayu yang berkualitas bagi banyak orang.

Kayu yang memiliki warna umum coklat ini memiliki urat berwarna coklat gelap.

- Jarak antara satu pohon dengan yang lainnya sedikit jarang. Kayu Jati sebenarnya dibawa ke Indonesia sekitar tahun 1800 oleh Belanda ke Indonesia. Tumbuh subur di beberapa daerah panas di pulau Jawa, dari Jawa Barat hingga Jawa Timur.
- Kayu Jati yang berkualitas tinggi biasanya di supply oleh daerah yang memiliki temperatur panas dan tanah yang berkapur seperti di Jawa Tengah.
- Kayu Jati terkenal akan kekuatan dan kepadatannya, yang mempengaruhi durabilitas kayu ini. Minyak didalam Kayu Jati dianggap membuatnya menjadi lebih tahan rayap. Selain itu pori-porinya yang kecil menyebabkan kayu ini dapat di finishing sangat halus. Kepadatan Kayu Jati membuatnya menjadi kayu favorit untuk dibuat ukiran.
- Kayu jati memiliki kekerasan antara 630-720 Kgs/M3
- Kayu Jati saat ini juga sering diburu bekas-nya untuk menghasilkan produk berkesan rustic. Dengan berbagai karakter yang disebutkan tadi Kayu Jati sangat cocok untuk di jadikan furniture berkelas dan bahan bahan ukiran.

Kayu Meranti

Kayu Meranti atau sering juga disebut Kayu Kalimantan merupakan kayu yang sering dipergunakan untuk membuat kusen, furniture dan panel.

Mendapat julukan Kayu Kalimantan karena meskipun dapat tumbuh diberbagai daerah di Indonesia sebagai negara tropis, pohon Meranti tumbuh paling baik di daerah Kalimantan.



Batang Pohon Meranti dapat tumbuh hingga 70 meter dengan diameter bisa mencapai 4 meter lebih. Kayu Meranti yang bahasa latinnya Mahoni Philipina sering kita temui berwarna coklat kemerahan dan tanpa urat (grain), dijual di toko material sebagai papan atau kaso.

Kayu Meranti memiliki tingkat kekerasan antara 580-770 Kgs/m

Selain sebagai bahan bangunan dan furniture, Kayu Meranti juga dapat di jadikan Pulp untuk kertas dan buah Tangkawang dari beberapa jenis Meranti dapat dijadikan bahan baku untuk kosmetik.

Berdasarkan karakteristik dari Kayu Meranti, Kayu ini lebih cocok digunakan untuk bahan bangunan atau furniture yang finishingnya menggunakan cat.

3

Kayu Merbau

Kayu yang berasal dari Maluku dan Papua ini merupakan jenis kayu Indonesia yang keras dan juga memiliki julukan sebagai Kayu Besi. Kayu Merbau telah menjadi primadona lokal dan eksport sejak lama karena kualitasnya yang superior. Kayu Merbau berwarna coklat abu gelap atau merah coklat gelap dengan arah serat yang hampir lurus.



- Kayu ini dapat tumbuh menjulang hingga 50 meter dengan diameter hingga 2 meter. Karena kekerasan dan durabilitasnya, Kayu Merbau banyak dijadikan sebagai parkit untuk lantai, tiang bangunan, bak truk hingga digunakan sebagai bahan konstruksi jembatan.
- Saat ini harga Kayu Merbau cukup bersaing dengan harga Kayu Jati.

Daya tahan Kayu Merbau yang tinggi juga dapat diaplikasikan sebagai material konstruksi laut. Dalam pengolahannya, Merbau tidak sulit untuk dipotong dan di finishing, tapi cukup sulit untuk dibubut dan di paku karna meskipun keras memiliki sifat getas karena serat-seratnya yang pendek.

Dengan karakteristiknya tersebut, Kayu Merbau dapat dijadikan andalan sebagai bahan bangunan dan konstruksi.

4



Kayu Albasia / Sengon

- Kayu Sengon atau Albasia merupakan jenis kayu Indonesia yang khas daerah tropis dan dapat dengan mudah ditemui diberbagai toko material dalam bentuk kaso atau papan.
- Kayu Albasia termasuk kayu yang lunak dan sulit untuk langsung di finishing, karakternya yang berbulu dan berpori-pori besar dan mudah patah membuat Kayu ini tidak dapat langsung dijadikan material pembuat produk. Meskipun demikian permintaan Albasia yang meningkat dari tahun ketahun memberikan bukti bahwa penggunaan dan manfaat yang disadari produsen atas kayu ini juga semakin luas.
- Kenyataannya kayu yang mudah untuk di olah ini dipergunakan sebagai bahan utama pembuatan kayu olahan seperti triplex dan blockboard, stick ice cream, pensil, korek api hingga bahan baku untuk kertas.
- Papan dan balok Kayu Albasia sering kita temukan menjadi material bangunan penyangga dan sementara, digunakan untuk packing pada shipping atau pallet untuk barang. Warnanya putih kotor bercampur coklat tanpa urat, berpori-pori besar dan lunak.

5



Kayu Cendana

- Wangi, itulah kesan pertama yang anda dapatkan pada kayu Cendana. Jenis kayu Indonesia yang sering digunakan sebagai bahan baku dupa dan produk-produk kerajinan ini sebenarnya bukan merupakan golongan pohon yang tinggi bahkan bisa disebut sebagai parasit.
- Terdapat pohon Cendana Merah dan Cendana Putih
- Pohon Cendana hanya tumbuh hingga 15 meter dengan diameter batang hanya 30 cm, sulit dibudidayakan dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat dipanen namun sangat diminati dipasaran menjadikan kayu ini relatif cukup mahal, bahkan dijual dengan takaran kilogram.



- Di Indonesia Kayu Cendana putih dapat tumbuh subur di daerah NTT (Nusa Tenggara Timur) dan telah menjadi komoditas ekspor sejak lama.
- Kayu Cendana yang diubah menjadi produk kerajinan dan furniture sebaiknya tidak di coating, tapi justru dibiarkan polos agar wangi dari Kayu Cendana ini dapat dinikmati saat berinteraksi dengan produk tersebut.

Kayu ini sangat baik dan kokoh untuk dijadikan furniture dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi baik didalam maupun diluar negeri.

6



Kayu Ulin

- Kayu Ulin merupakan salah satu jenis kayu Indonesia yang dapat dijadikan sebagai material pembuat kapal yang berasal dari Kalimantan dan Sumatra bagian selatan. Kayu Ulin dapat tumbuh hingga 50cm dengan diameter hingga lebih dari 1 meter.

Kayu Ulin terkenal sangat tahan perubahan suhu, kelembaban, tidak mudah dimakan rayap dan pengaruh air karna bersifat berat dan keras.



Kayu Ulin dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan terutama konstruksi. Di daerah tempat ditemukannya banyak Kayu Ulin yaitu Kalimantan, kayu ini sejak dahulu kala dipergunakan sebagai bahan pembuat rumah panggung bagi penduduk lokal. Selain itu Kayu Ulin juga sering dimanfaatkan oleh penduduk lokal untuk digunakan sebagai bahan kerajinan seperti patung hingga perhiasan.

7



Kayu Eboni

Kayu yang memiliki nama latin *Diospyros Celebica* ini, kini sudah cukup langka. Perpaduan warna hitam dan coklat dengan urat yang kontras pada jenis kayu Indonesia yang terkenal dengan nama Macassar Ebony dan Black Ebony ini membuatnya menjadi kayu yang sangat diburu oleh bangsa Jepang, Eropa dan Amerika.

Kegiatan ekspor kayu ini mencapai puncaknya pada tahun 1973

dengan jumlah mencapai 26.000 m³ dan terus menurun hingga kini. Ditetapkan oleh IUCN dan 2000 WCN (World Conservation Union) Red List of Threatened Species sebagai kayu yang dilindungi.



- Pohon Kayu Eboni dapat tumbuh hingga 40m dengan diameter hingga 1 meter dan merupakan kayu kelas awet 1 dan kelas kuat 1 dengan berat jenis rata-rata 1.05 (0.90-1.14), dengan berat jenis ini kayu Eboni tergolong berat dan tidak dapat mengapung di air.
- Kayu dengan urat yang eksotis ini kerap dijadikan bahan baku pembuatan alat musik seperti gitar, piano hingga biola. Kayu ini juga digunakan sebagai tongkat, ukir-ukiran, patung dan juga perhiasan.

8



Kayu
Trem
-besi



17

- Beberapa waktu yang lalu, sebuah perusahaan rokok membuat program CSR dengan penanaman ribuan bibit pohon Trembesi, alasannya pohon Trembesi merupakan salah satu jenis pohon yang dapat menyerap hingga 28.5 ton gas CO₂. Selain manfaatnya sebagai penyerap gas CO₂ yang baik, Kayu Trembesi kini juga semakin diminati oleh pasar lokal dan Asia untuk dijadikan bahan baku furnitur, ukiran dan patung. Hal ini disebabkan oleh urat Kayu yang dimiliki Kayu Trembesi yang menawan.
- Kayu Trembesi mudah tumbuh diberbagai daerah Tropis dan curah hujan yang tinggi mulai dari Pulau Jawa, Sumatra, Sulawesi, Maluku hingga Nusa Tenggara. Kayu Trembesi dapat tumbuh hingga mencapai 40m dengan diameter hingga 4.5 meter.
- Kayu Trembesi yang juga disebut Kayu Meh di daerah Jawa yang berarti “hampir menyerupai Kayu Jati ini sering diubah menjadi furniture indoor yang tebal-tebal dan lebar hingga 1.5meter, hal ini disebabkan kekuatannya yang kurang dan cukup lentur sehingga pengolahan kayu ini lebih condong dipotong lebih besar.
- Kepadatan atau Density Kayu Trembesi yang kurang membuatnya kurang cocok dijadikan bahan baku furniture outdoor. Selain menjadi bahan baku Furniture, Kayu Trembesi juga sering digunakan sebagai bahan pembuat veneer.

9



Kayu Bangkirai

Kayu yang memiliki nama lain Yellow Balau atau Balau ini banyak ditemukan di Indonesia, Malaysia dan Filipina. Di Indonesia, Kayu ini banyak dipasok dari hutan Kalimantan. Kayu Bangkirai dapat tumbuh hingga 40 meter dengan diameter hingga 120 cm. Kayu ini berwarna kuning kecoklatan dengan kekerasan antara 880-990 kg/m³ hingga 1050 kg/m³ pada kekeringan 12%.

Pada suhu normal Kayu Bangkirai dapat kering dalam waktu 12 hingga 1 bulan.

Ikatan antar serat yang kuat dan mudah diolah menjadikan kayu ini cocok untuk decking, outdoor furniture, dan berbagai keperluan konstruksi lainnya namun pada beberapa jenis bangkirai seratnya cenderung mudah terbuka dan mudah melintir sehingga tidak disarankan dipergunakan pada konstruksi yang membutuhkan kestabilan tinggi.



BENGKIRAI

Kayu Bangkirai cukup terkenal didunia per kayuan dengan tingkat keawetan dari kelas I hingga kelas III dan Kelas Kuat I dan II. Kayu Bangkirai memiliki berat jenis rata-rata 0.91.



10

Kayu Kamper

Dahulu kala penggunaan getah beberapa jenis Kayu Kamper menjadi kapur barus merupakan kegiatan bisnis primadona yang membuat Sumatera menjadi terkenal. Penggunaan kapur barus dapat ditemui pada buku History of Sumatera (1783) yang ditulis oleh William Marsden, Kimiya'Al-'Ltr (Abad ke-9) yang ditulis oleh Al-Kindi dan Actius dari Amida (502-578) serta berbagai tulisan lainnya yang mempropagandakan penggunaan kamper/kapur barus. Bahkan disebutkan pula bahwa pada abad ke 2 masehi terdapat bandar dagang yang terkenal menjual kapur barus bernama Barosai.



- Kini penggunaan kapur barus semakin meluas dan dibuat pula sintetisnya dengan terpentin. Selain wangi, kapur barus juga dipergunakan untuk mengawetkan mayat dan tidak disukai oleh hama. Demikian pula kayu kamper, kayu ini termasuk kayu yang tahan hama sehingga banyak diminati banyak orang.
- Kayu Kamper berwarna coklat muda hingga coklat kemerahan dan hampir mirip dengan Kayu Mahoni.
- Kayu Kamper termasuk Kayu berkelas awet II, III dengan kelas kuat I dan II.

Meskipun Kamper dapat ditemui diberbagai daerah, kayu Kamper yang berasal dari Samarinda terkenal halus dibandingkan dengan daerah lain. Selain Kamper Samarinda, dipasaran dikenal juga Kamper Singkil, Kamper Kapur dan Kamper Banjar.²²



Kayu Sonokeling

- Ini dia Rosewood-nya Indonesia, Sonokeling, Sonobrit, Sonosungu atau Sanakeling merupakan kayu yang memiliki corak yang indah, bewarna coklat gelap dengan alur-alur berwarna hitam membuat kayu ini terlihat sangat eksotis.
- Pohon Kayu Sonokeling dapat tumbuh hingga 40 meter dengan diameter mencapai 2 meter.
- Pohon ini dapat ditemui di daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur terutama didaerah-daerah yang berbatu dan agak kering.

Kayu Sonokeling dimanfaatkan untuk membuat berbagai jenis produk, mulai dari furniture, alat musik, hingga alat-alat olah raga.



- Dengan Berat jenis 0.77-0.86 dengan kadar air 15%, Kayu ini juga termasuk kayu indah kelas 1, kelas awet I dan kelas kuat II.
- Karena Sonokeling termasuk kayu keras, maka kayu ini dahulunya sering digunakan sebagai bahan konstruksi dan bahan pembuat kusen-kusen mewah yang kuat.
- Kayu Sonokeling yang juga memiliki kadar air yang rendah serta cukup menghasilkan minyak kayu juga terkenal tahan akan serangan rayap dan jamur pembusuk kayu.
- Kayu ini dapat diolah dengan baik menggunakan mesin-mesin namun sulit untuk diberi bahan pengawet karna termasuk kayu yang padat.
- Kayu Sonokeling sejak tahun 1998 dicatat sebagai kayu yang dilindungi karna sudah terancam punah. Oleh karna itu bijak menggunakannya dan memanfaatkannya secara efektif dan efisien adalah keharusan bagi pengguna nya.

12

Kayu Sungkai

- Kayu berwarna terang ini merupakan material Kayu yang sering digunakan oleh pengrajin untuk membuat furniture indoor.
- Kayu Sungkai juga diolah oleh industri menjadi veneer yang warna dan coraknya banyak diminati oleh pasar. Dengan corak Kayu perpaduan antri warna kuning, coklat muda dan kuning setelah kuning,
- Kayu Sungkai dapat mempertegas kesan segar dan compact pada furniture indoor.



- Dipasaran harga Kayu Sungkai jelasnya lebih murah di bandingkan harga Kayu Jati atau Sonokeling, oleh karena itu pemakaiannya juga lebih luas dibandingkan Kayu Jati, Sonokeling atau Ulin yang kelasnya lebih tinggi.
- Dari segi kualitas, meskipun coraknya cukup menawan, kayu ini hanya termasuk kayu Kelas Kuat II dan III dan Kelas Awet II dan III juga.

Massa jenis dan bobot Kayu Sungkai apalagi jika telah melalui proses Kiln atau pengeringan akan lebih berat sedikit di bandingkan Kayu Pinus, Oleh karna itu, penggunaannya disarankan bukan untuk keperluan outdoor kecuali dengan treatment khusus.

13



Kayu Pinus dan Cemara

- Dari beberapa artikel kayu yang ada, pada dasarnya Pohon Pinus dan Cemara memiliki ciri fisik dan nama latin yang berbeda pula, namun corak kayu nya tidak berbeda terlalu signifikan.
- Kayu Cemara memiliki warna yang lebih menonjol dibandingkan Kayu Pinus, Kayu Cemara terkesan lebih merah dan pekat dibandingkan warna Kayu Pinus yang lebih kuning dan terang. Selain itu Kayu Cemara memiliki banyak (mata) karna lebih banyak ranting dan cabang dibandingkan Kayu Pinus.
- Pinus dan Cemara memiliki banyak manfaat, mulai dari segi religius (sering digunakan sebagai pohon natal) hingga kesehatan. Selain itu, Kayu nya juga dapat dimanfaatkan untuk banyak hal.
- Kayu Pinus dan Cemara terkenal lembek dan mudah rusak, kepadatan kayunya yang kurang justru dimanfaatkan untuk produk-produk kayu yang membutuhkan pengolahan ringan, disposable dan flamabelity yang tinggi seperti korek api dan palet kayu untuk shipping.
- Kayu Pinus dan Cemara termasuk Kayu dengan Kelas Awet dan Kuat level III. Kayu Pinus dan Cemara memiliki densitas/kepadatan 480-520 kg/m³ dan kadar air MC 12% dan butuh waktu 12-15 hari untuk pengeringan.



- Meskipun Kayu Pinus dan Cemara kini sering digunakan untuk furniture, sebaiknya perlu diingat bahwa kayu ini merupakan kayu dengan kekuatan dan keawetan rendah, warnanya mudah berubah dibawah sinar matahari.
- Disarankan jika dipergunakan sebagai furniture sebaiknya menggunakan ukuran yang tebal dan tidak terkena air.



14



Kayu Kelapa

- Diberbagai belahan dunia, kayu kelapa telah dipergunakan sebagai material untuk berbagai keperluan karna keberlimpahannya di alam. Mulai dari kerajinan hingga furniture, Kayu Kelapa menjadi Kayu yang hampir semua orang kenali.
- Kayu Kelapa telah digunakan sebagai tiang-tiang bangunan hingga jembatan karna kekuatannya.
- Kayu ini memiliki corak yang unik, perpaduan coklat tua dan coklat muda yang kontras yang berbentuk lurus-lurus.

- Serat-serat kayu kelapa cukup pendek sehingga pada papan olahan dari kayu kelapa terlihat seperti goresan-goresan pendek.
- Serat berwarna gelap merupakan serat yang lebih keras dibandingkan serat yang lebih terang.
- Kayu Kelapa tergolong kayu Kelas Kuat II dan III dengan berat jenis dari 0,5 hingga 0,9 tergantung umur dari pohon tersebut.
- Densitas Kayu Kelapa rata-rata 400 kg/m³ dengan diameter batang hingga 50cm dan hampir lurus keatas.
- Salah satu produk akhir dari Kayu Kelapa yang saat ini menjadi produk andalan ekspor adalah parket Kayu Kelapa. Parket Kayu Kelapa saat ini menjadi primadona dipasar Eropa karna menjadi salah satu produk olahan Kayu yang mendapat predikat Eco Labelling.

15



Kayu Mahoni

- Butuh kayu untuk di bengkokkan (bend) dan mampu bertahan lama dalam bentuk tertentu serta sangat baik finishing duco atau alami maka Kayu Mahoni merupakan kayu yang tepat.
- Baik secara vertikal maupun secara horizontal Kayu Mahoni cukup baik dalam uji tekan sehingga dapat diaplikasikan penggergajian dari berbagai arah dengan baik.

Karna kayu ini lebih lunak dibandingkan Kayu Jati, Kayu ini cukup mudah untuk di ukir dan dibentuk sesuai keinginan.

- Kayu Mahoni cukup tahan terhadap serangan hama kayu.
- Ketika di proses seperti pemotongan atau dipaku tidak mudah retak, dan cukup mudah untuk diampelas. Kayu ini tahan terhadap keretakan saat di steam pada proses pembengkokan.
- Kayu Mahoni memiliki ciri fisik berwarna merah pada bagian dalamnya, berpori-pori kecil dan plain (coraknya tidak terlalu kelihatan).
- Pohon Kayu Mahoni dapat dipanen pada umur 7 hingga 15 tahun, dan dapat tumbuh dengan baik di daerah tropis.
- Penggunaan Kayu Mahoni cukup luas karna kekuatan dan ketersediaanya yang cukup banyak sehingga banyak digunakan didunia konstruksi dan pertukangan.
- Pohon Kayu Mahoni dapat tumbuh hingga berdiameter 125cm dengan tinggi 35-45 meter.
- Pohon ini sering ditanam dipinggir jalan karna ditengari dapat mengurangi polusi udara hingga 69% dan membantu penangkapan air serta berdaun lebat sehingga menjadi peneduh dipinggir jalan.

16

KAYU AKASIA



- Kayu akasia merupakan salah satu jenis kayu yang semakin populer sebagai bahan baku pembuatan furniture. Selain furniture, material ini pun sudah banyak digunakan sebagai bahan baku pembuatan lantai dan decking.
- Fungsi ini awalnya tidak dimiliki akasia yang dulu lebih sering dimanfaatkan dalam industri pembuatan kertas. Perubahan fungsi tersebut bukannya tanpa sebab. Masyarakat mulai menemukan kecocokan karakter akasia dengan kebutuhan bahan baku pembuatan mebel maupun lantai kayu. Berikut ini karakter-karakter akasia yang dimaksud.

- Warna Kayu ; Pohon akasia atau Acacia Mangium menghasilkan substrat kayu yang umumnya berwarna krem hingga coklat tua kehijauan. Kayu gubal atau kayu yang muda biasanya berwarna krem, sedangkan bagian tuanya (kayu teras) berwarna coklat muda hingga coklat tua kehijauan.
- Kerapatan / Densitas ; Substrat kayu akasia umumnya memiliki densitas 450 – 600 kg/m³ pada MC (Moisture Content) 12%. Meski pada kasus tertentu, juga terkadang ditemukan akasia dengan densitas hingga 800 kg/m³.
- Keawetan ; Akasia bukan kayu yang awet. Pada tingkat keawetan kayu, akasia termasuk dalam golongan atau grade III. Jenis kayu pada level tersebut cukup tahan pada kondisi cuaca normal, tapi kurang baik untuk kondisi outdoor yang basah. Akasia mudah terserang jamur maupun serangga pada kondisi demikian. Apalagi bila kayu ini digunakan langsung di atas tanah, misalnya sebagai pagar dan pasak bangunan. Karena sifatnya ini, treatment pengawetan akasia sangat dianjurkan.

- Pengeringan ; Proses pengeringan akasia termasuk lama. Kayu ini dapat kering dengan baik setelah 45 hingga 60 hari untuk standar ketebalan di atas 2,5 cm. Sedangkan untuk ketebalan di bawah angka tersebut, akasia dapat dikeringkan dalam kurun 1 bulan atau 30 hari. Selain lama, yang harus diwaspadai selama proses pengeringan akasia adalah sifatnya yang mudah menyusut. Bila pengeringan dilakukan sembarangan, potensi pelengkungan akasia tergolong sangat tinggi.
- Meski tidak cukup awet, yang menjadi keunggulan kayu akasia sebagai bahan baku pembuatan mebel dan lantai decking adalah sifatnya yang mudah diproses. Jenis kayu ini memiliki daya ikat pada sekrup yang baik karena tidak mudah pecah. Adhesive yang digunakan pun tak perlu dimodifikasi karena secara umum, substrat akasia dapat menerima penetrasi lem dengan baik.

17

KAYU NYATOH

CraftER

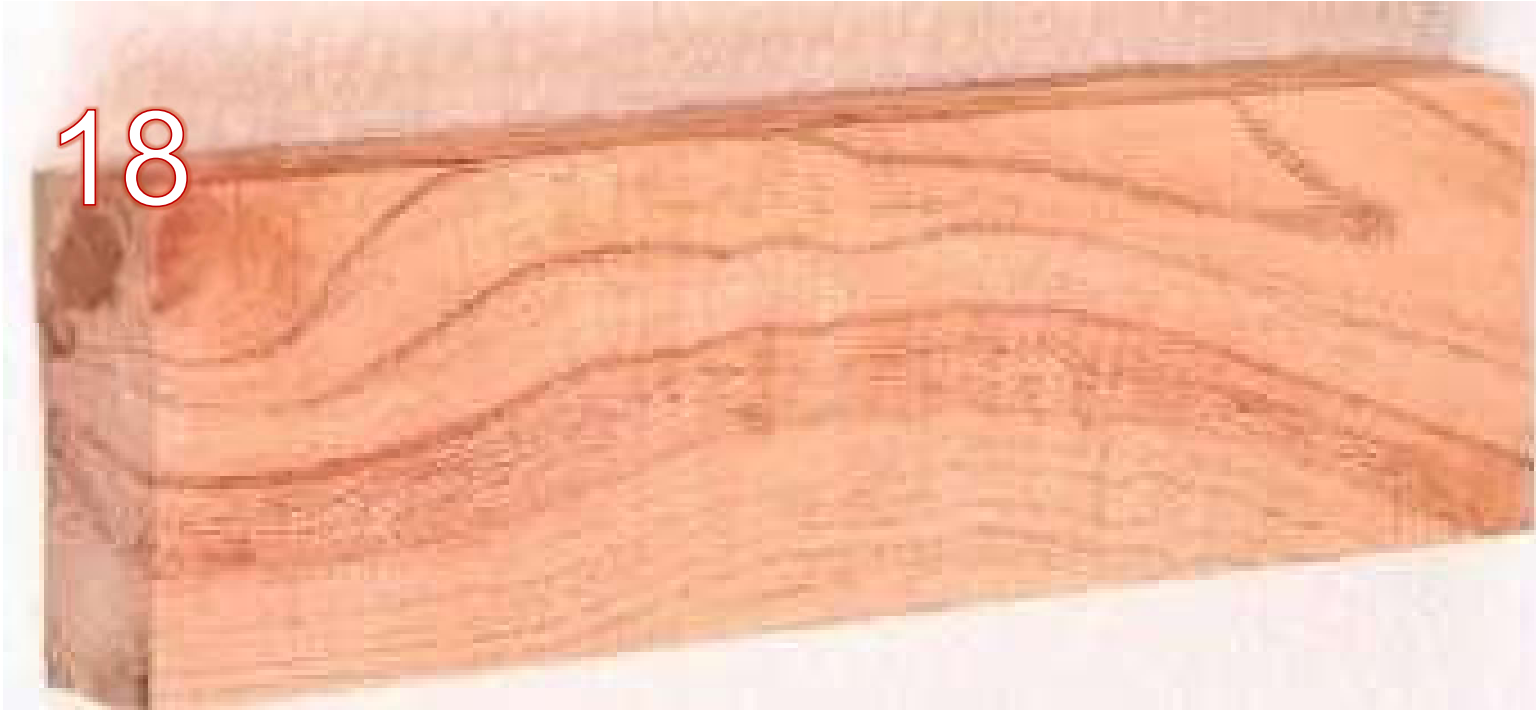


NYATOH

- Kayu nyatoh termasuk salah satu jenis kayu pertukangan yang memiliki bobot lumayan berat, mungkin bobotnya tidak jauh beda dengan bobot jenis kayu pertukangan lain seperti bobot kayu jati ataupun bobot kayu sonokeling. Selain itu, kayu nyatoh juga termasuk jenis kayu pertukangan yang memiliki daya retak cukup tinggi, mungkin kalau dibandingkan dengan daya retak kayu akasia, tingkat daya retak kayu nyatoh ini hampir sama.
- Meskipun kayu nyatoh ini tergolong jenis kayu yang mudah retak, tapi dalam prakteknya, kayu nyatoh ini cukup banyak digunakan. Terutama dalam industri perkayuan, kayu nyatoh sangat populer digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan berbagai macam produk berbahan kayu seperti plywood, kraft paper, parket, dan aneka perabotan rumah tangga seperti furniture, pintu dan jendela. Selain itu, kayu nyatoh juga biasa digunakan oleh masyarakat sebagai kayu bangunan yakni digunakan sebagai material dalam pembuatan bangunan.
- Warna permukaan kayu : Warna permukaan kayu pada kayu nyatoh bisa dibilang hampir sama atau sedikit lebih muda dari warna kayu jati. Yakni bagian terasnya berwarna merah mudah, ada juga yang berwarna merah kecoklat-coklatan. Sedangkan bagian gubalnya berwarna lebih muda dari bagian terasnya. Oleh sebab itu, kayu nyatoh juga sering disebut kayu jati muda.

- Tekstur kayu : Kayu nyatoh umumnya bertekstur halus, tapi ada beberapa yang bertekstur agak kasar
- Serat kayu : Kayu nyatoh umumnya memiliki serat yang lurus
- Kesan Raba : permukaan kayu nyatoh biasanya terasa agak licin
- Kelas awet kayu : menurut dephut.go.id kayu ini tergolong jenis kayu dengan tingkat keawetan kelas III – IV
- Kelas kuat kayu : sedangkan tingkat kekuatannya, kayu nyatoh ini termasuk jenis kayu dengan tingkat kuat kelas II – III. (tingkat kekuatannya sedang).
- Daya retak : kayu nyatoh termasuk jenis kayu yang memiliki daya retak yang tinggi.

18



Kayu Mindi

Di antara berbagai jenis kayu tropis yang biasa diperdagangkan, nama kayu mindi cukup populer di telinga masyarakat.

Mindi yang dihasilkan dari pohon mindi atau *Melia azedarach*, adalah kayu yang banyak dibudidayakan di berbagai negara beriklim tropis. Habitat asli pohonnya adalah India dan Myanmar. Tapi saat ini, Indonesia pun telah memproduksi tanaman mindi sendiri. Sebagai kayu komersil, mindi banyak digunakan sebagai bahan baku pembuatan mebel. Kayu ini sangat jarang dimanfaatkan untuk keperluan yang memerlukan kekuatan tinggi.



- Alasan utama tidak digunakannya mindi sebagai bahan konstruksi bangunan adalah kekuatannya yang tidak terlalu baik. Mindi bukan kayu kuat.
- Substrat mindi tidak cukup kokoh untuk keperluan struktural seperti tiang dan bahan konstruksi yang lain. Kelas keawetan mindi hanya pada grade II-II.
- Proses pengeringannya pun harus dilakukan sangat hati-hati karena kayu ini mudah retak dan melengkung. Baik pengaturan suhu maupun lama pengeringan harus dikontrol untuk menghindari kerusakan masif yang dapat menyebabkan kerugian besar.

- Di luar itu, mindi juga tidak begitu tahan terhadap berbagai jenis hama. Kayu ini termasuk kayu yang rentan terhadap serangan serangga maupun jamur. Penggunaannya sebagai furniture outdoor seperti sebagai bahan baku bangku taman maupun meja eksterior kurang begitu direkomendasikan.
- Mindi lebih pas digunakan sebagai furniture indoor. Akibat sifatnya ini, treatment pengawetan bukan lagi merupakan pilihan, tapi sudah menjadi kebutuhan.
- Meski tidak memiliki ketahanan yang baik, tetapi mindi juga memiliki keunggulan yang membuatnya memiliki pangsa pasar spesifik. Kayu mindi dikenal dengan pola seratnya yang indah dengan pori-pori besar yang terlihat eksotik. Jenis bahan ini sangat cocok digunakan untuk kebutuhan mebel antik dengan finishing transparan open pore. Warna pola seratnya dapat Anda perjelas dengan cat khusus seperti BioColours Glaze. Untuk membuatnya close pore agar permukaan lebih halus, Kita bisa memanfaatkan wood filler dengan warna natural.
- Di Indonesia sendiri, mebel dengan tipe finishing antik memang tidak begitu disukai. Tetapi tipe tersebut justru sangat disukai pasar ekspor utamanya di negara-negara Eropa. Pelaku usaha yang memanfaatkan kayu ini pun umumnya pelaku usaha yang menyuplai kebutuhan ekspor untuk mebel yang mengutamakan estetika.

TERIMA KASIH

- <https://asyraafahmadi.com/in/pengetahuan/material/alami/non-tambang/kayu/material-kayu/2/>
- <https://www.antijamur.net/mengenal-kayu-mindi-649.html>
- <http://www.gadis.co.id/Aksi/Tanam+Pohon2C+Yuk21>
- <http://www.tentangkayu.com/2008/09/kayu-akasia-acacia-mangium.html>
- <http://rimbakita.blogspot.com/2013/01/kayu-nyatoh.html>